“DIMANA TANAH DIPIJAK DISITU LANGIT DIJUNJUNG KAJIAN KOMUNIKASI SIMBOLIK PERIBAHASA MASYARAKAT MINANG”

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Sumatera Utara

Diajukan oleh:

RAFLY MUFTHY NASUTION

NPM : 71190612024

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM SUMETERA UTARA
MEDAN
2023

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL	**: DIMANA TANAH DIPIJAK DISITU LANGIT DIJUNJUNG KAJIAN KOMUNIKASI SIMBOLIK PERIBAHASA MASYARAKAT MINANG**
NAMA	**: RAFLY MUFTHY NASUTION**
NPM	**: 71190612024**
PROGRAM STUDI	**: ILMU KOMUNIKASI**

Menyetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
(……)	(……)

Diketahui Oleh	Disetujui
Ketua Program Studi	Dekan
(…….)	(…….)

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Di Pertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Sumatera Utara

Hari :

Tanggal :

Jam :

Tempat :

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Ketua : ( )

Sekretaris : ( )

Anggota I : ( )

Anggota II : ( )

Anggota III : ( )

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul "Dimana Tanah Dipijak Disitu Langit Dijunjung Kajian Komunikasi Simbolik Peribahasa Masyarakat Minang". Adapun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Sumatera Utara. Semoga rahmat dan karunia-Nya selalu mengalir dan menyertai penulis dalam menyempurnakan proposal penelitian ini.

Sebagai suatu karya ilmiah, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan oleh keterbatasan dan pengalaman penulis dalam menyusun karya ilmiah. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun demi skrispi ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan, bantuan, bimbingan serta semangat dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, penulis akan mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orangtua penulis yaitu, ayahanda Rudi Nasution dan ibunda Yuswilidiana yang tiada henti untuk memberikan semangat dan motivasi serta akomodasi kepada penulis. Terimakasih untuk segala doa, nasehat, kasih sayang yang tiada batas serta kerja keras yang kalian berikan untuk membesarkan dan mendidik

penulis, semoga semua hal baik akan menghampiri kalian, aamiin yaa rabbal ‘alamin. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Safrida, SE, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Sumatera Utara.
2. Bapak Samsul Bahri Pane, S.Sos, M.AP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Sumatera Utara ;
3. Ibu Fauziah Dongoran Siregar, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sumatera Utara;
4. Bapak Zakaria Siregar, M.Si, selaku dosen pembimbing I saya yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran, masukan yang sangat mendidik, dan meluangkan waktu berharganya untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Junaidi Singarimbun, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktunya dan masukan dalam penulisan skripsi saya.
6. Kepada seluruh dosen Ilmu Komunikasi dan seluruh staff pegawai Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Islam Sumatera Utara.
7. Kepada Pengurus Ikatan Keluarga Kamang Mudiak yang telah membantu saya dalam memberikan informasi dari skripsi saya.
8. Kepada Seluruh kelurga saya yang telah mendoakan terus untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
9. Kepada seluruh teman-teman stambuk 2019 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Sumatera Utara.

Akhir kata, semoga penulisan ini dapat menjadi sumbangsih kelilmuan serta bermanfaat kedepannya. Wallahulmuwafiq ilaa aqwamith thariq, *Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Medan, Juli 2023

Rafly Mufthy Nasution

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Kerangka Teori 5
1. Teori Komunikasi 6
2. Teori Makna Simbol 7
F. Kerangka Konseptual 9
G. Metodologi Penelitian 9
1. Metode Penelitian 9
2. Lokasi dan Waktu Penelitian 10
3. Informan Penelitian 10
4. Teknik Pengumpulan Data 11
5. Teknik Analisis Data 12
H. Sistematika Penulisan 13

BAB II URAIAN TEORI
A. Komunikasi Simbolik 15
B. Interaksi Simbolik 16
C. Peribahasa 17
D. Masyarakat Minang 17

BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN
A. Deskripsi Penelitian 19
B. Lokasi Penelitian 20
C. Waktu Penelitian 20

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Bagaimana Komunikasi Simbolik Lebih Dalam Arti dan Makna Yang Terkandung Dalam Pribahasa "Dimana Bumi Dipijak Disitu Langit Dijunjung" 21

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 29
B. Saran..... 30

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual..... 9

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Informan Penelitian..... 11

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Alex Sobur. 2009**. Semiotika Komunikasi**, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Deddy Mulyana. 2000. **Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar** (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

Hafied Cangara. 2010. **Pengantar Ilmu Komunikasi**, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)

Ponco Dewi Karyaningsih. 2018**. Ilmu Komunikasi**, (Yogyakarta: Samudera Biru)

Siti Kholifah & I Wayan .2018. **Metodologi penelitian kualitatif : Berbagi pengalaman dari lapangan**. Depok : Rajawali Pers

Sugiyono. 2019. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung : Alphabet.

Sunyoto, Suyanto .2011. **Analisis Regresi Untuk Uji Hipotesis**, Yogyakarta. Caps

Teguh Indriawan. 2013. **Peribahasa Puisi Pantun Sajak**. Depok : Infra Pustaka

JURNAL :

Ade Yusuf Ferudyn. 2013. **"Fungsi Dan Makna Simbolik Slametan Pernikahan Keluarga Keturunan"** (Universitas Negeri Semarang)

Dwi Ratna N. 2007 **"Perubahan Dan Pergeseran Simbol Di Kota Yogyakarta**," Jantra II, no. 3

Eko Punto Hendro. 2020. **"Simbol: Arti, Fungsi, Dan Implikasi Metodologisnya".** Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi 3, no. 2

Oktavianus. 2013. **Semangat Profesionalisme dalam Peribahasa Minangkabau.** Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Vol 13, No 2

Riza Arinda Sari, 2017. **Komunikasi Simbolik Dalam Upacara Pernikahan Adat (Analisis Makna Komunikasi Simbolik Gerakan Tarian dalam Upacara Pernikahan Adat Karo di Kota Medan),** (Skripsi : Universitas Sumatera Utara)

WEBSITE :

https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5812403/peribahasa-pengertian-jenis-jenis-dan-contohnya

LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA

1. Jelaskan asal daerah?
2. Sudah berapa lama anda merantau?
3. Apakah anda mengetahui makna dan arti dari dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?
4. Apakah anda setuju dengan peribahasa itu? dan menerapkannya selama merantau diluar kota?
5. Apakah anda mengetahui sejarah munculnya peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung ini?
6. Sejak kapan munculnya asal muasal komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung ini?
7. Apakah menurut anda komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang apakah tepat dipraktikkan dimana saja?
8. Apakah anda menjadi termotivasi untuk merantau karena dari komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?
9. Menurut anda apa kelebihan dari komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?
10. Menurut anda apa kekurangan komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?

Hasil Wawancara Informan Kunci

Informan Kunci **Syamsirwan. BA**		
No.	**Daftar Pertanyaan**	**Jawaban**
1	Jelaskan asal daerah?	Maninjau
2	Sudah berapa lama anda merantau?	20-30 tahun
3	Apakah anda mengetahui makna dan arti dari dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?	Ya, saya mengetahui, yang artinya menyesuaikan diri terhadap lingkungan tempt tinggal, sama sepreti dimana sumur digali disitu air diminum, maksudnya adalah dimana kita memijakkan kaki disitu kita harus menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitar kita, tetapi tidak semua dapat diserap bulat - bulat, apa yang tidak baik tidak perlu diikutin tetapi hanya perlu menghargai saja, sama seperti peribahasa dimana sumur digali disitu air diminum yang artinya adalah saat kita menggali sumur tentunya air yang kita pakai air yang layak untuk dipakai dan dikonsumsi saja tidak serta merta semuanya kita

		pakai tanpa memilah dan memilih air tersebut
4	Apakah anda setuju dengan peribahasa itu? dan menerapkannya selama merantau diluar kota?	Sangat setuju dan harus diterapkan
5	Apakah anda mengetahui sejarah munculnya peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung ini?	Itu tidak ada sejarahnya, dalam artian sejalan dengan bersamaan lahirnya minangkabau itu sendiri, peribahasa tersebut merupakan kepribadian orang minang yang sudah terkonsep dan menjadi kepribadian orang minang sendiri secara individu
6	Sejak kapan munculnya asal muasal komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung ini?	Sejak awal lahirnya minangkabau, peribahasa tersebut sudah terkonsep menjadi kepribadian dalam diri orang minang itu sendiri
7	Apakah menurut anda komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang apakah tepat dipraktikkan dimana saja?	Ya, sangat amat layak dan harus diterapkan dimana saja kita bertempat tinggal
8	Apakah anda menjadi termotivasi	Hal tersebut bukanlah sebuah

	untuk merantau karena dari komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?	motivasi untuk merantau, melainkan memang sudah menjadi pegangan dasar untuk kita menyesuaikan diri dimana saja kita hidup dan bertempat tinggal di lingkungan daerah yang kita tempati
9	Menurut anda apa kelebihan dari komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?	Menjadikan kita lebih mudah berbaur di lingkungan tempat tinggal dan dihargai disana, kita juga tidak dikucilkan jika menerapkan peribahasa ini dalam diri dan kepribadian kita. Yang kedua kita lebih mudah bergaul dan mendapatkan teman
10	Menurut anda apa kekurangan komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?	Kekurangannya adalah sebagian orang masih salah atau keliru menginterpretasikan, dan atau juga memaknakan peribahasa tersebut, kekeliruan dalam mengkaji sehingga mendapatkan arti dan maksud yang berbeda dengan yang maksud aslinya

Hasil Wawancara Informan Utama

Informan Utama I Muslim		
No.	**Daftar Pertanyaan**	**Jawaban**
1	Jelaskan asal daerah?	Kota Padang
2	Sudah berapa lama anda merantau?	15 Tahun
3	Apakah anda mengetahui makna dan arti dari dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?	Yang saya ketahui artinya yaitu dimanapun kita bertempat tinggal disitu lah kita mampu hidup dan berkembang.
4	Apakah anda setuju dengan peribahasa itu? dan menerapkannya selama merantau diluar kota?	Ya saya setuju, karena ini menjadi penyemangat masyarakat minang untuk keluar dari kampung halamannya, dan menunjukkan kualitas orang minang
5	Apakah anda mengetahui sejarah munculnya peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung ini?	Saya kurang tahu kapan munculnya peribahasa itu, tapi dari saya kecil saya sudah tidak asing dengan peribahasa itu
6	Sejak kapan munculnya asal muasal komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung	Kurang tahu

	ini?	
7	Apakah menurut anda komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang apakah tepat dipraktikkan dimana saja?	Menurut saya bisa dipraktikkan dimana saja
8	Apakah anda menjadi termotivasi untuk merantau karena dari komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?	Saya termasuk orang yang termotivasi karena peribahasa ini, di usia muda saya sudah bercita – cita ingin keluar dari kampung halaman, dan dapat membahagiakan keluarga saya di kampung orang.
9	Menurut anda apa kelebihan dari komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?	Kelebihannya jadi memiliki mental yang lebih siap untuk beradaptasi dimanapun
10	Menurut anda apa kekurangan komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung	Kekurangan dari peribahasa ini yaitu masih banyaknya ketidakpahaman akan hal makna dari peribahasa ini, masih banyaknya masyarakat minang yang

	oleh masyarakat minang?	merantau belum memiliki kesiapan untuk merantau tetapi nekat juga merantau, seharusnya mereka lebih mempersiapkan diri nya lagi.
Informan Utama II Andika		
No.	**Daftar Pertanyaan**	**Jawaban**
1	Jelaskan asal daerah?	Padang Pariaman
2	Sudah berapa lama anda merantau?	4 Tahun
3	Apakah anda mengetahui makna dan arti dari dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?	Tau, artinya dimana kita berada berarti kita harus menghormati adat istiadat di daerah tersebut
4	Apakah anda setuju dengan peribahasa itu? dan menerapkannya selama merantau diluar kota?	Iya, saya setuju, karena ini mengajarkan kita untuk lebih mandiri dan mendapatkan banyak wawasan
5	Apakah anda mengetahui sejarah munculnya peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung ini?	Tidak tau
6	Sejak kapan munculnya asal	Dari saya kecil, saya sudah terbiasa

	muasal komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung ini?	mendengar peribahasa itu
7	Apakah menurut anda komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang apakah tepat dipraktikkan dimana saja?	Iya tepat
8	Apakah anda menjadi termotivasi untuk merantau karena dari komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?	Saya biasa saja
9	Menurut anda apa kelebihan dari komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?	Kelebihannya mengajarkan kita untuk keluar dari kampung halaman, maka dari itu kita mendapatkan banyak wawasan dan relasi
10	Menurut anda apa kekurangan	Kekurangannya karena dari peribahasa

	komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?	itu banyak yang jadi merantau, namun masih banyak belum siap seperti mental, financial, dan kemampuan beradaptasi.

Hasil Wawancara Informan Tambahan

Informan Tambahan I Wita		
No.	**Daftar Pertanyaan**	**Jawaban**
1	Jelaskan asal daerah?	Bukit tinggi
2	Sudah berapa lama anda merantau?	23 Tahun dari tahun 2000
3	Apakah anda mengetahui makna dan arti dari dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?	Setau saya artinya dimanapun kita berada, kita harus tetap orang yang terbaik dilingkungan sekitar, memiliki kebermanfaatan bagi banyak orang.
4	Apakah anda setuju dengan peribahasa itu? dan menerapkannya selama merantau diluar kota?	Ya, saya setuju. Bisa juga di terapkan bagi anak – anak muda yang dikampung halaman sumatera barat, agar lebih melihat dunia lebih luas.
5	Apakah anda mengetahui sejarah munculnya peribahasa dimana tanah dipijak disitu	Tidak tau

	langit dijunjung ini?	
6	Sejak kapan munculnya asal muasal komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung ini?	Tidak tau
7	Apakah menurut anda komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang apakah tepat dipraktikkan dimana saja?	Ya cocok untuk dipraktikan dimana saja, asalkan memiliki bekal yang baik untuk mampu beradaptasi untuk banyak orang.
8	Apakah anda menjadi termotivasi untuk merantau karena dari komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?	Tidak juga
9	Menurut anda apa kelebihan dari komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung	Kelebihannya agar masyarakat yang berasal dari disumatera barat mampu terus menunjukkan kualitas dan kebermanfaat bagi banyak orang,

	oleh masyarakat minang?	sehingga menciptakan persepsi masyarakat minang ini adalah masyarakat yang hebat – hebat dan luar biasa
10	Menurut anda apa kekurangan komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?	Kekurangannya masih adanya masyarakat dari sumatera barat yang belum memiliki bekal untuk merantau
Informan Tambahan II M Yusuf		
No.	**Daftar Pertanyaan**	**Jawaban**
1	Jelaskan asal daerah?	Kota Padang Panjang
2	Sudah berapa lama anda merantau?	10 tahun lebih
3	Apakah anda mengetahui makna dan arti dari dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?	Iya saya tau, artinya dimanapun kita berada harus siap untuk menerima tantangan-tantangan baru, untuk lebih meningkatkan kualitas diri kita
4	Apakah anda setuju dengan peribahasa itu? dan menerapkannya selama merantau diluar kota?	Ya saya sangat menyetujuinya, cocok untuk diterapkan mahasiswa amupun pekerja, karena jadi membentu *character builing* mereka

5	Apakah anda mengetahui sejarah munculnya peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung ini?	Untuk sejarahnya saya tidak tau
6	Sejak kapan munculnya asal muasal komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung ini?	Dari saya kecil, saya sudah biasa mendengar peribahasa itu
7	Apakah menurut anda komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang apakah tepat dipraktikkan dimana saja?	Iya tepat
8	Apakah anda menjadi termotivasi untuk merantau karena dari komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?	Iya saya jadi termotivasi, tapi dengan menyiapkan bekal yang matang
9	Menurut anda apa kelebihan	Kelebihan dari peribahasa ini untuk

	dari komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?	membuka *mind set* masyarakat minang, untuk terus mengembangkan dirinya di tanah halaman orang.
10	Menurut anda apa kekurangan komunikasi simbolik peribahasa dimana tanah dipijak disitu langit dijunjung oleh masyarakat minang?	Kekurangannya minimnya pemahaman makna dari peribahasa itu, jadi masih ada masyarakat yang belum terlalu siap untuk merantau, tapi nekat untuk tetap merantau, dan alhasil berbuahkan apa-apa.

SURAT IZIN PENELITIAN

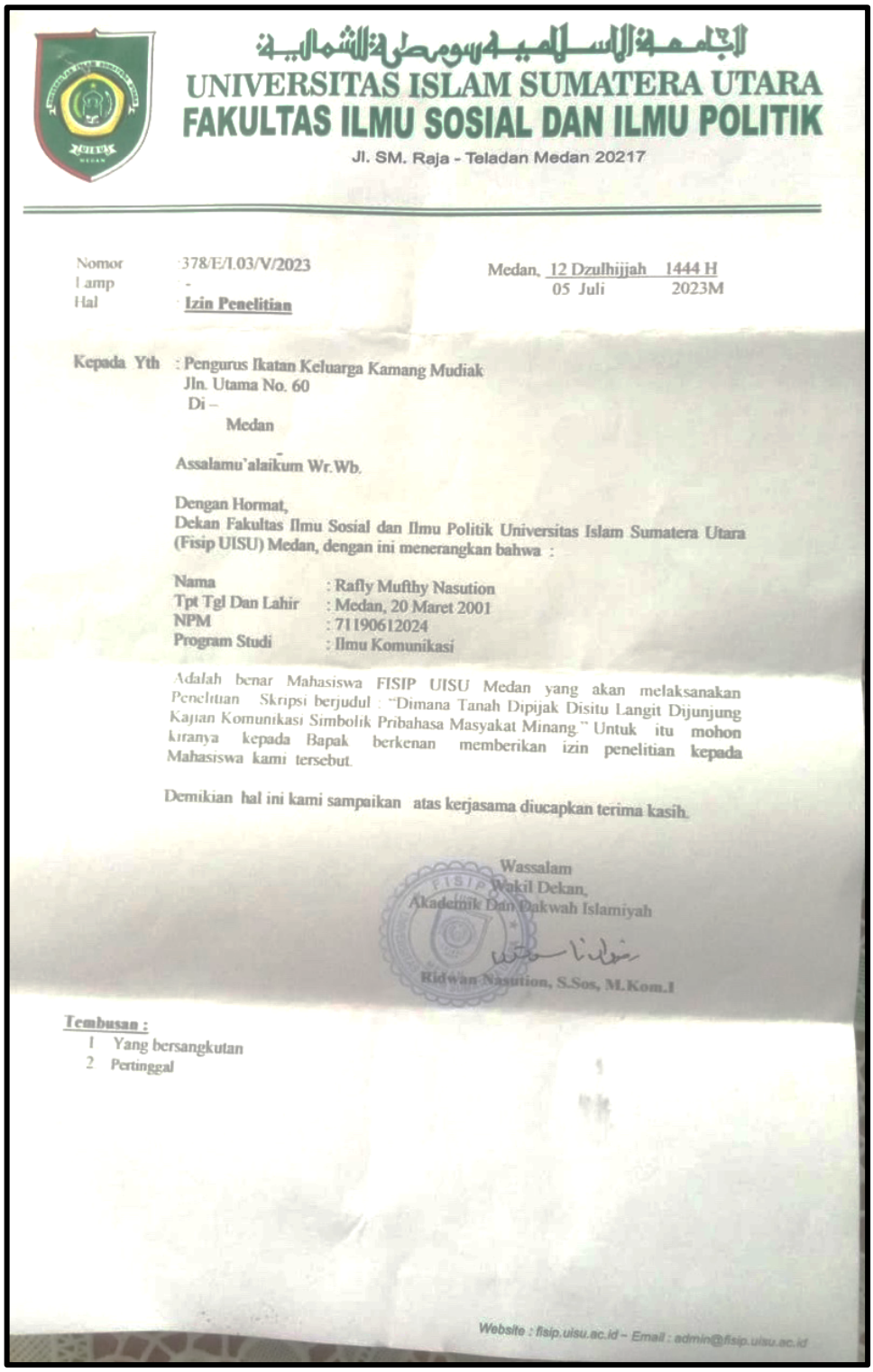

الجامعة الإسلامية سومطرة الشمالية

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. SM. Raja - Teladan Medan 20217

Nomor : 378/E/I.03/V/2023
Lamp : -
Hal : **Izin Penelitian**

Medan, 12 Dzulhijjah 1444 H
05 Juli 2023M

Kepada Yth : Pengurus Ikatan Keluarga Kamang Mudiak
Jln. Utama No. 60
Di –
Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Sumatera Utara (Fisip UISU) Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Rafly Mufthy Nasution
Tpt Tgl Dan Lahir	: Medan, 20 Maret 2001
NPM	: 71190612024
Program Studi	: Ilmu Komunikasi

Adalah benar Mahasiswa FISIP UISU Medan yang akan melaksanakan Penelitian Skripsi berjudul : "Dimana Tanah Dipijak Disitu Langit Dijunjung Kajian Komunikasi Simbolik Pribahasa Masyakat Minang." Untuk itu mohon kiranya kepada Bapak berkenan memberikan izin penelitian kepada Mahasiswa kami tersebut.

Demikian hal ini kami sampaikan atas kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalam
Wakil Dekan,
Akademik Dan Dakwah Islamiyah

Ridwan Nasution, S.Sos, M.Kom.I

Tembusan :
1 Yang bersangkutan
2 Pertinggal

Website : fisip.uisu.ac.id – Email : admin@fisip.uisu.ac.id

DOKUMENTASI

(Foto bersama ketua IKKM Sumatera Utara, Bapak Syamsirwan, BA sebagai informan kunci penelitian ini)

(Foto bersama anggota IKKM Sumatera Utara, Bapak Muslim sebagai informan Utama penelitian ini)

(Foto bersama anggota IKKM Sumatera Utara, Bapak Andika sebagai informan Utama penelitian ini)

(Foto bersama masyarakat minang yang ada di Kota Medan, Bapak M Yusuf sebagai informan Tambahan penelitian ini)

(Foto bersama masyarakat minang yang ada di Kota Medan, Ibu Wita sebagai informan Tambahan penelitian ini)